

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Penelitian dilakukan dengan mengambil sumber data dari masyarakat Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tentang praktik *kafā'ah* dalam ikatan perkawinan.

Sedangkan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan normatif. Pendekatan normatif yaitu menganalisa data dengan menggunakan pendekatan melalui dalil atau kaidah yang menjadi pedoman perilaku manusia.<sup>2</sup> Jadi dalam penelitian ini peneliti menganalisa praktik *kafā'ah* kemudian peneliti menggunakan pendekatan dalil atau kaidah yang menjadi pedoman perilaku manusia, dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan dengan dalil pendapatnya *fuqaha*>’.

##### **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam

---

<sup>1</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120-121.

<sup>2</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), 10.

menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>3</sup> Oleh sebab itu peneliti, harus langsung turun ke lapangan dan mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih daerah ini dikarenakan pada dasarnya mayoritas masyarakat Muslim di kelurahan tersebut memahami konsep *kafā'ah* menurut agama dan mayoritas masyarakat Muslim pada kelurahan tersebut adalah para santri dan masih banyaknya para kiyai serta tokoh-tokoh masyarakat. Di sisi lain secara geografis Kelurahan Warujayeng itu banyak berdiri pondok pesantren atau lembaga-lembaga Islam.

### C. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan data dari hasil wawancara kepada masyarakat Muslim Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Adapun data primernya adalah: 1) Tiga tokoh agama yaitu: Bpk. Masrukin Abdussalam, Bpk. Ahmad Saifuddin, Bpk. Zainal Arifin. 2) Satu dosen yaitu: Bpk. Ali Mu'min M.Pd.I. 3) Dua guru SMA yaitu: Bpk. Bagus Afrianto, Bpk. Nanang Fathurrahman. 4) Satu pegawai kelurahan: Bpk. Kodri. 5) Satu Pedagang: Guntoro. 6) Satu ibu rumah tangga: Erna indriati. 7) Satu petani: Bpk. Sunyoto.

Data hasil wawancara di atas menurut Lexy J, Moleong dalam bukunya yang berjudul "Penelitian Kualitatif" disebut dengan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian

---

<sup>3</sup>Lexy J, Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

<sup>4</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 45.

dengan menggunakan alat pengukuran data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sehingga data yang di peroleh di lapangan dijadikan sebagai data primernya.<sup>5</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### 1. Wawancara

Wawancara yaitu metode untuk mendapatkan keterangan-keterangan dan data-data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi.<sup>6</sup> Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan dan penjelasan dari masyarakat mengenai masalah yang diteliti. Untuk sempel wawancara, dalam hal ini penulis menggunakan pertimbangan yang matang guna mendapatkan data yang akurat dan tepat. Sempel ini ditujukan kepada orang-orang yang dianggap penting dan memahami kondisi masyarakat Muslim Kelurahan Warujayeng utamanya dalam masalah *kafā'ah*.

a. Satu Pedagang: Guntoro

b. Satu ibu rumah tangga: Erna indriati

c. Tiga tokoh agama yaitu: Bpk. Masrukin Abdussalam, Bpk. Ahmad Saifuddin, Bpk. Zainal Arifin

d. Satu dosen yaitu: Bpk. Ali Mu'min M.Pd.I

e. Dua guru SMA yaitu: Bpk. Bagus Afrianto, Bpk. Nanang Fathurrahman

f. Satu pegawai kelurahan: Bpk. Kodri

g. Satu petani: Bpk. Sunyoto

##### 2. Dokumentasi

---

<sup>5</sup>Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19.

<sup>6</sup>Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), 130.

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk mendapatkan data melalui pencatat terhadap dokumen-dokumen yang sesuai dengan subyek yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam proses dokumentasi dapat mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, antara lain tentang letak geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk di bidang sosial ekonomi, pendidikan dan keberagaman masyarakat Kel. Warujayeng Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengelolaan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematika penafsiran dan verifikasi data agar seluruh fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademik dan ilmiah.<sup>8</sup> Oleh karena itu penulis membuat sistematika atau klasifikasi yang disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan melalui beberapa proses yaitu dengan mengkaji kembali data-data yang didapat, adakah data-data tersebut sudah cukup sehingga dapat dipersiapkan proses selanjutnya. Secara sistematis data yang penulis peroleh, selanjutnya dituangkan dalam rancangan yang kemudian dijadikan dasar utama dalam analisis.

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode deduktif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat mengenai penelitian. Metode deduktif merupakan suatu prosedur yang menerapkan suatu peristiwa atau hal-hal yang umum dimana telah diyakini

---

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 188.

<sup>8</sup>Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 191.

dan berakhir pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Dengan metode tersebut maka penulis akan dapat memberikan kesimpulan mengenai praktik *kafā'ah* dalam perkawinan pada masyarakat Muslim Kelurahan Warujayeng.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas drajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria drajat pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>9</sup> Peneliti akan banyak mendapat informasi berupa data tentang *kafā'ah* penerapan dan pemahaman masyarakat Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, karena peneliti menyesuaikan dengan data yang diperlukan dalam peneliti.
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moeleong, *Penelitian Kualitatif*, 177.

secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>10</sup> Sesuai dengan penelitian penulis mengadakan pengamatan tentang *kafā'ah* mengenai penerapan dan pemahaman *kafā'ah* pada masyarakat Muslim Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.<sup>11</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam hal ini tahap penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif itu ada tiga tahapan pokok, yaitu: 1) tahap pra lapangan, 2) tahap kegiatan lapangan, 3) tahap analisis data. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini ada tiga tahapan.<sup>12</sup>

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara ke lokasi penelitian, yaitu Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian ini. Selanjutnya untuk menggali informasi atau data, peneliti wawancara kepada anggota masyarakat yang memahami tentang pokok penelitian dan yang memahami fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Untuk langkah selanjutnya penulis

---

<sup>10</sup>Ibid, 175.

<sup>11</sup>Ibid, 178.

<sup>12</sup>Ibid, 103.

menyusun rancangan dalam penelitian, menjajaki dan menilai kondisi lokasi penelitian serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Langkah berikutnya adalah tahapan eksplorasi fokus atau tahapan pekerjaan lapangan. Menurut J. Moeleong dalam tahap ini mencakup tiga hal yang harus dilaksanakan, yaitu: a) memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan, c) observasi sambil mengumpulkan data.<sup>13</sup>

#### H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi enam bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

*Bab Pertama:* merupakan pondasi yang paling dasar dari skripsi ini, yaitu pendahuluan yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji dan diteliti kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang bertujuan membandingkan karya-karya yang sudah dibahas berbeda dengan yang penulis teliti dalam skripsi ini.

*Bab kedua:* adalah landasan teori, Dalam bab ini dijelaskan seputar gambaran umum tentang *kafā'ah*, meliputi pengertian *kafā'ah*, dasar hukum *kafā'ah*, kriteria *kafā'ah* menurut *fuqaha*, parameter *kafā'ah* dalam perkawinan, waktu pengukuran *kafā'ah* serta hikmah dan tujuan *kafā'ah*.

---

<sup>13</sup>Ibid, 94.

*Bab Ketiga:* adalah metode penelitian, peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana metode tersebut terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian serta sistematika pembahasan.

*Bab keempat:* adalah pemaparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan data dan temuan penelitian yang di dapat dari lokasi penelitian dan menganalisisnya.

*Bab kelima:* adalah analisis tinjauan *fuqaha*>' terhadap penerapan dan pemahaman konsep *kafā'ah* pada masyarakat Muslim Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Pada bab ini juga di ungkap gagasan peneliti serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang di ungkap dari lapangan.

*Bab Keenam:* Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah. Sedangkan saran-saran berisi tentang rekomendasi penyusun tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.